

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Didirikannya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan utama suatu perusahaan menurut *theory of the firm* adalah meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2011). Nilai perusahaan juga mencerminkan kinerja perusahaan dan menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, dikarenakan penilaian investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang yang baik dilihat dari harga saham dimasa sekarang yang tinggi (Kusumajaya, 2011).

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan juga menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Suharli, 2006). Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangkan di pasar, Fernandes Moniaga (2013). Harga saham merupakan sumber informasi bagi investor.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia.

Dengan demikian semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Karena menurut Suad (2001) semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan". Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi *return* yang diperoleh, dan semakin tinggi *return* saham semakin makmur pemegang sahamnya. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil manajer keuangan dimaksud untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan (Husnan 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah struktur modal. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan (Pratama dan Wirawati, 2016). Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya. Sebagai upaya untuk mengembangkan tersebut, maka perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan keputusan yang penting mengingat

keputusan tersebut berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan nanti. Secara umum terdapat dua bentuk sumber pendanaan pada perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal.

Selain struktur modal, faktor kedua yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan penurunan total aset atau peningkatan total aset perusahaan, dimana pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Dhani dan Utama, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan diukur dengan perubahan total aset dikarenakan ingin mengetahui kemampuan pertumbuhan aset perusahaan yang dapat mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan pada tahun lalu yang dapat digunakan untuk prediksi pertumbuhan perusahaan dimasa depan (Rositawati, 2015).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal Keputusan menyangkut besarnya perusahaan akan berakibat pada tingkat harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan

yang besar juga memiliki harga saham yang tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya.

Selain ketiga faktor diatas, profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pratama dan Wirawati (2016) menyebutkan besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti mencoba mengkaji mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang masalah di atas kemudian penelitian ini diberi judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2017”.

## **1.2 Batasan Penelitian**

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2015-2017. Variabel-variabel yang digunakan pada

penelitian ini yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang nilai perusahaan dan apa saja yang memengaruhinya.

2. Bagi Peneliti Mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta literatur kepada peneliti yang akan datang khususnya yang ingin meneliti tentang nilai perusahaan maupun variabel-variabel yang berpengaruh terhadapnya.

3. Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengelolaan sumber dana, dan sebagai bahan masukan sebelum melakukan investasinya di pasar

modal, untuk tidak semata-mata terfokus pada data-data akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

#### 4. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan dan pertimbangan manajer perusahaan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan sesuatu agar bisa semakin meningkatkan nilai perusahaannya.

